

BUKU PANDUAN

**PROGRAM
MAHASISWA WIRAUSAHA
(PMW)**



**DIREKTORAT PEMBINAAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2010**

KATA PENGANTAR

Pada tahun anggaran 2009, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan Nasional telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perguruan Tinggi Program tersebut dilaksanakan diseluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) termasuk salah satunya adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta yang diseleksi oleh koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dengan alokasi yang berbeda-beda.

PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan, dan jiwa wirausaha (*entrepreneurship* berbasis IPTEKS kepada para mahasiswa agar menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Dalam rangka keberlanjutan program ini juga bertujuan membangun kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi yang kenyatannya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Keberhasilan program ini setidaknya-tidaknya dilihat dari tiga indikator, yaitu (a) jumlah mahasiswa yang berhasil menjalankan usaha (sebagai wirausaha); (b) terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi; dan (c) terbentuknya lembaga pengembangan lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan yang tangguh dan mandiri yang mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait kewirausahaan di Perguruan Tinggi termasuk di Universitas Pendidikan Indonesia.

Panduan ini disusun dengan berbagai masukan dan pertimbangan berbagai pihak serta pengalaman pelaksanaan PMW tahun 2009. Diharapkan Buku Panduan ini dapat membantu Mahasiswa UPI untuk merencanakan dan mengimplementasikan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pada tahun 2010 dengan lebih efektif dan efisien dengan capaian optimal.

Bandung, Juni 2010
Panitia PMW

SAMBUTAN REKTOR

Menurut BPS ada 9,26 juta jiwa (8,14%) angkatan kerja Indonesia menganggur pada Januari 2009 (metrotvnews.com, 18 Desember 2009), dan sebagian diantaranya adalah masyarakat terdidik berpendidikan setingkat SLTA dan perguruan tinggi yang jumlahnya mencapai 4,5 juta orang. Realitas tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia sangat tinggi. Tingginya angka pengangguran dan sangat terbatasnya lapangan kerja yang ada, nampaknya belum mampu menyadarkan dan menggugah (belum mendapat perhatian serius, sering dilupakan, dan harus mendapat perhatian) kita semua (mahasiswa, dosen dan segenap pimpinan perguruan tinggi) untuk merubah orientasinya. Hasil analisis data yang dipublis Dirjen Dikti Depdiknas RI pada banyak kesempatan menunjukkan, bahwa semakin tingginya tingkat pendidikan di Indonesia ternyata tidak secara linier berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan dan ekonomi. Lebih jauh dari itu, ternyata semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang di Indonesia, semakin rendah tingkat kemandirian dan jiwa kewirausahaannya (kompas.com, 14 September 2009).

Hal tersebut tidak bisa dipungkiri, karena sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi masih berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada sebagai pencipta kerja (*job creator*). Hal ini terjadi karena sistem pembelajaran di berbagai perguruan tinggi masih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Dirjen Dikti Depdiknas menyatakan, bahwa proses pendidikan di perguruan tinggi kurang menyentuh persoalan-persoalan nyata di dalam masyarakat. Perguruan tinggi belum bisa menghasilkan lulusan yang mampu berkreasi di dalam keterbatasan dan berdaya juang di dalam tekanan (kompas.com, 14 September 2009).

Indikasinya dari realitas tersebut adalah banyak lulusan yang walaupun berpengetahuan tinggi tetapi kurang mampu mensejahterakan diri dan lingkungannya. Oleh karenanya pendidikan tinggi di Indonesia perlu lebih menyiapkan lulusannya menjadi sarjana yang mampu hidup mandiri, berkreasi, memanfaatkan sains dan teknologi serta seni yang telah dipelajarinya.

Demikian halnya di LPTK, mental dan orientasi karir hampir seluruh mahasiswa dan lulusannya bercita-cita terbatas menjadi guru PNS saja. Padahal jumlah lulusannya semakin banyak, sedangkan formasi yang tersedia untuk itu, semakin lama semakin sempit. Menurut Dirjen Dikti Depdiknas, dengan gencarnya pendidikan kewirausahaan, baik yang diintegrasikan dalam kurikulum maupun kegiatan kemahasiswaan, pada 2014 ditargetkan sebanyak 20 persen lulusan perguruan tinggi berhasil menjadi usahawan. Penciptaan komunitas usahawan dari kalangan dosen dan lulusan perguruan tinggi ini ditargetkan bisa mempercepat penambahan jumlah usahawan Indonesia yang saat ini baru berjumlah 0,18 persen dari ideal 2 persen yang dibutuhkan untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi bangsa (kompas.com, 14 September 2009).

Berdasarkan atas pemikiran tersebut, sebagai wujud tanggung jawab UPI terhadap mahasiswa dan lulusannya, UPI sangat mendukung segala bentuk program pengembangan kewirausahaan termasuk Program Mahasiswa Wirausaha . Dukungan diwujudkan dalam bentuk fasilitas kegiatan dan pendampingan pendanaan. Di samping itu juga akan didirikan Pusat Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) sebagai lembaga yang khusus menangani dan mengembangkan kewirausahaan mahasiswa UPI. Pusat Kewirausahaan Mahasiswa juga dimaksudkan sebagai jawaban atas kelangsungan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2009 yang dibiayai Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas yang mensyaratkan bahwa kelangsungan PMW sangat tergantung kepada respon perguruan tinggi masing-masing dalam mengembangkan

kewirausahaan mahasiswa, terutama keseriusan dalam pendirian lembaga atau unit khusus yang secara khusus menangani pengembangan kewirausahaan mahasiswa.

Program Pengembangan Kewirausahaan dari Ditjen Dikti Depdiknas, termasuk salah satu yang menjadi program unggulan dan sangat mendesak yang akan mendapat perhatian besar pada tahun 2010, yang antara lain akan mendirikan Pusat Kewirausahaan di 100 PTN/PTS se Indonesia. Pada tingkat nasional, saat ini telah didirikan Perkumpulan Entrepreneurship Center Indonesia (Kompas.com, 10 September 2009). Lebih dari itu, menurut Mendiknas, pada tahun ajaran 2010/2011 Depdiknas akan menerapkan kurikulum berbasis kewirausahaan pada semua jenjang pendidikan. Pada penguruan tinggi, menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Fasli Jalal, penerapan kurikulum berbasis kewirausahaan antara lain dilakukan dengan menjadikan materi kewirausahaan sebagai mata kuliah pilihan pada semua jurusan dan fakultas (Republika, 2 November 2009).

Bandung, Juni 2010
Rektor,

Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd

SAMBUTAN DIREKTUR KEMAHASISWAAN

Kegiatan kewirausahaan di UPI sudah berlangsung sejak beberapa tahun belakangan ini, dan sangat berkembang seiring terlaksananya kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung jiwa kewirausahaan.). UPI ingin mendirikan suatu lembaga secara rinci yang akan dilakukan dalam konteks kelembagaan, berupa kelembagaan yang nantinya akan berada dibawah direktorat kemahasiswaan yang akan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dan menaungi seluruh kegiatan kewirausahaan di kampus. Lembaga ini yang akan mengelola kegiatan kewirausahaan dari Dikti yang menyalurkan dana bergulir dari mahasiswa UPI sebagai institusi dan sebagai salah satu motor penggerak lembaga sangat siap untuk melaksanakan kegiatan Program Kewirausahaan Tahun 2010.

Alhamdulillah di UPI telah banyak para mahasiswa yang mempunyai jiwa kewirausahaan ini, namun dibandingkan dengan jumlah mahasiswa keseluruhan masih belum sebanding. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, siapa saja yang telah membantu program ini. Semoga dengan program ini akhirnya akan menghasilkan 'wirausaha-wirausaha muda' dari UPI yang siap bersaing dengan siapa pun

Program Mahasiswa Wirausaha merupakan instrumen untuk mengembangkan kapasitas lembaga di perguruan tinggi yang mengelola dan mengembangkan program pendidikan kewirausahaan secara berkelanjutan. Program ini dilatarbelakangi oleh lulusan perguruan tinggi yang cenderung menjadi pencari kerja, lulusan perguruan tinggi yang kurang mampu berkreasi di dalam kesulitan dan keterbatasan, dan lemahnya relevansi pembelajaran di pendidikan tinggi dengan lingkungan maupun dunia kerja.

Program ini bertujuan menanamkan budaya serta jiwa wirausaha kepada mahasiswa, menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi, dan menciptakan unit bisnis baru yang berbasis IPTEKS. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah menjadikan mahasiswa yang memiliki perilaku wirausaha, mampu berwirausaha yang berbasis IPTEKS, dan menguatkan kapasitas lembaga pengelola pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan kewirausahaan.

Output yang diharapkan dari Program Mahasiswa wirausaha adalah menghasilkan *Young Entrepreneur* atau **sarjana yang dapat menciptakan kerja**".

Bandung, Juni 2010

Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.SI.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

PMW merupakan program yang diselenggarakan dan di inisiasi oleh DIKNAS untuk menjawab tantangan pendidikan Tinggi di Indonesia. Disamping sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan usaha berbasis IPTEKS, maka hasil-hasil kegiatan mahasiswa seperti hasil dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), program Co-op atau program kewirausahaan lain yang telah dilakukan/ dikembangkan di Universitas Pendidikan Indonesia akan diprioritaskan sebagai input dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PMW yaitu:

1. Merubah *mindset* mahasiswa dari seorang pencari kerja (*job seeker*) menjadi seorang pencipta kerja (*job creator*).
2. Menumbuhkan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa.
3. Membangun sikap mental wirausaha yakni percaya diri, sadar akan jati dirinya, bermotivasi untuk meraih suatu cita-cita, pantang menyerah, mampu bekerja keras, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko dengan perhitungan, berperilaku pemimpin dan memiliki visi ke depan, tanggap terhadap saran dan kritik, memiliki kemampuan empati dan keterampilan sosial.
4. Meningkatkan kecakapan dan ketrampilan para mahasiswa khususnya *sense of bussines*
5. Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi
6. Menciptakan unit bisnis baru yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Membangun jejaring bisnis antar pelaku bisnis, khususnya antara wirausaha pemula dan pengusaha yang sudah mapan

Dengan adanya program ini, diharapkan para mahasiswa setelah masa studinya selesai dapat menggunakan pengalaman kewirausahaan ini sebagai bekal untuk bekerja mandiri dan membuka lapangan kerja sendiri.

Bandung, Juni 2010

Drs. Yadi Ruyadi, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
SAMBUTAN REKTOR UPI.....	v
SAMBUTAN DIREKTUR KEMAHASISWAAN.....	ix
SAMBUTAN KETUA PANITIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN	5
C. TARGET	6
D. MANFAAT	7
E. INDIKATOR KEBERHASILAN	8
F. PERSYARATAN PESERTA	10
G. JENIS-JENIS PROGRAM WIRAUSAHA	11
H. SKEMA PEMBIAYAAN	11
I. SIFAT DANA	12
J. PENCAIRAN DANA	13
K. STRATEGI PELAKSANAAN	13
L. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PMW BAGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA.....	18
M. LAPORAN, MONITORING DAN EVALUASI	18
N. ORGANISASI PELAKSANA	19
O. KEBERLANJUTAN PROGRAM	20
P. PENUTUP	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	21

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan pengangguran merupakan permasalahan nasional yang perlu dipecahkan secara terpadu dan sinergi oleh dinas, lembaga terkait dan komponen masyarakat yang peduli. Pada tahun 2007 angka pengangguran mencapai 10 Juta orang lebih, turun sedikit pada tahun 2009 menjadi 9,2 juta orang. Dilihat dari latar belakang pendidikan berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan jumlah pengangguran terbuka dengan latar belakang pendidikan universitas mengalami kenaikan, yaitu tahun 2007 (Februari) berjumlah 409,8 ribu orang, tahun 2008 (Agustus) meningkat menjadi 566,5 ribu orang. Tahun 2008 (Februari) mengalami peningkatan lagi menjadi 626,2 ribu orang, tahun 2008 (Agustus) mengalami penurunan sedikit menjadi 598,3 ribu orang dan Tahun 2009 (Februari) meningkat lagi menjadi 626,6 orang.

Salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah pengangguran lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia karena daya serap industri sebagai *end user* hanya mencapai 10% sampai 15% sehingga hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja yang belum terserap oleh lingkungan industri. Akibatnya sekarang ini pengangguran intelektual terus mengalami peningkatan.

Pada tingkat mikro misalnya di Kota Bandung setiap tahunnya jumlah pencari kerja rata-rata mencapai 30 ribu orang dan angka tersebut diperkirakan trendnya terus meningkat dikarenakan tidak seimbang penambahannya kesempatan kerja dengan jumlah pencari kerja. Jumlah tersebut apabila dilihat dari komposisi tingkat pendidikan ternyata sebanyak 40 % didominasi oleh pencari kerja dengan latar pendidikan sarjana (S1).

Khusus lulusan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), sejalan dengan pengembangan UPI sebagai perguruan tinggi BHMN telah mampu mendorong peningkatan jumlah lulusan hampir dua kali lipat. Misalnya pada tahun 2007, telah meluluskan sebanyak 6.955 orang. Namun bagaimana lulusan UPI terserap di dunia kerja? Hal ini memerlukan pengkajian

Tabel 1.1
 Pengangguran Terbuka*) Berdasarkan Pendidikan Tertinggi
 yang Ditamatkan, 2007, 2008 dan 2009

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2007 (Feb)	2007 (Agst)	2008 (Feb)	2008 (Agst)	2009 (Feb)
1	Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD	666 066	532 820	528 195	547 038	2 620 049
2	Sekolah Dasar	2 753 548	2 179 792	2 216 748	2 099 968	2 054 682
3	SLTP	2 643 062	2 264 198	2 166 619	1 973 986	2 133 627
4	SMTA	3 745 035	4 070 553	3 369 959	3 812 522	1 337 586
5	Diploma I/II/III/Akademi	330 316	397 191	519 867	362 683	486 399
6	Universitas	409 890	566 588	626 202	598 318	626 621
	Total	10 547 917	10 011 142	9 427 590	9 394 515	9 258 964

*) Mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2007, 2008 dan 2009. Badan Pusat Statistik 2010.

yang cukup serius dan mendalam. Sebab diduga masa tunggu lulusan UPI setiap tahunnya terus bertambah lama seiring dengan adanya kebijakan pemerintah yang *zero growth* untuk pengangkatan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Fenomena pengangguran lulusan perguruan tinggi yang setiap tahunnya terus meningkat tidak terlepas dari kondisi-kondisi sebagai berikut:

1. Masalah *link and match* antara lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja sampai sekarang ini belum terselesaikan dengan baik. Artinya lulusan perguruan tinggi masih dianggap kurang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, terutama oleh kalangan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Menurut pandangan DUDI lulusan perguruan tinggi (terutama S1) kurang siap pakai, cukup lama menyesuaikan dengan lingkungan kerjanya (apabila sudah diterima sebagai pegawai) dan lebih bertindak sebagai pencari kerja (*job seekers*) ketimbang membuka lapangan (*job creators*) pekerjaan bagi orang lain.
2. Kondisi seperti tersebut di atas, sebenarnya sebagai akibat dari orientasi kurikulum perguruan tinggi yang dominan pada pencapaian indeks prestasi akademik (IPK) dan penyelesaian masa studi, sedangkan kompetensi lain misalnya bidang ketrampilan (*life skills*) atau kewirausahaan belum banyak dikembangkan. Pembinaan potensi mahasiswa selama di kampus lebih dominan mengembangkan aspek bakat dan minat dengan tujuan hanya untuk kepentingan mengisi waktu luang. Ada kecenderungan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kampusnya lebih terfokus kepada hal-hal bidang politik ketimbang hal-hal bidang ekonomi atau kewirausahaan. Padahal setelah mahasiswa lulus umumnya mereka yang pertama kali dihadapi adalah dunia kerja yang selama mereka di kampus kurang mendapat perhatian.

Selaras dengan kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, maka proses pendidikan di perguruan tinggi

harus memperhatikan lingkungan dan kebutuhan dunia kerja khususnya dunia usaha dan/ atau dunia industri. Dunia kerja pada masa mendatang secara selektif akan menjaring calon tenaga kerja yang benar-benar profesional pada bidangnya, karena dengan persaingan global akan makin terbuka lebar kesempatan bagi tenaga kerja asing untuk memasuki/ menguasai dunia kerja di Indonesia. Oleh karena itu salah satu tantangan utama bagi lulusan perguruan tinggi adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja.

Kebutuhan lulusan perguruan tinggi yang memiliki nilai plus semakin dibutuhkan, terutama dengan semakin tingginya persaingan bisnis dalam segala lini. Kemampuan nilai plus disini lebih mengarah kepada keterampilan spesifik yang harus dimiliki oleh para lulusan untuk menyiasati persaingan dalam memperebutkan lapangan kerja yang terbatas. Kemampuan spesifik tersebut dapat berupa kemampuan terhadap penguasaan teknologi informasi, penguasaan bahasa asing dan lainnya.

Sejak tahun 1998 UPI mengembangkan kurikulum yang bersifat *wider mandate*, yaitu membuka program-program nonkependidikan di banyak jurusan dan program D3 Teknologi (Poltek). Sejak berubahnya IKIP menjadi Universitas (UPI) pada tahun 2000, program nonkependidikan ditempatkan sebagai dasar untuk mengembangkan bidang kependidikan. Sejak tahun 2004 UPI telah berubah status kelembagaan menjadi PT BHMN, sehingga UPI sekarang telah memperluas orientasi dari yang tadinya sebagai lembaga yang khusus membentuk calon guru dan tenaga kependidikan lainnya, sekarang ditambah mendidik calon tenaga profesional non kependidikan.

Sudah cukup lama UPI bermitra dengan pelaku ekonomi khususnya UKM, hal ini terlihat dari berbagai kegiatan kemitraan seperti pelatihan-pelatihan, Kuliah Kerja Usaha (KKU), magang, pengabdian dosen yang banyak melibatkan UKM dan sejak tahun 2003 UPI telah melaksanakan *pilot project Co-op* di UKM serta Pengembangan Forum Komunikasi dan

Konsultasi antara UPI – UKM - Pemda selama tiga tahun yang bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan Kelembagaan dan Pemberdayaan Peran Masyarakat (DPKPPM) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Dari hasil-hasil kegiatan tersebut telah memberikan *feed back* yang sangat positif terutama dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa *entrepreneurship* dikalangan mahasiswa UPI, memberikan pengalaman nyata didunia kerja, membuka kesempatan kerja dan memperkuat hubungan kemitraan UPI dengan UKM. Sehingga program *Co-op* dapat merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memiliki efektivitas tinggi dalam mempersiapkan calon wirausaha baru dikalangan intelektual atau lulusan perguruan tinggi khususnya alumni UPI.

Namun demikian program-program pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang selama ini diselenggarakan di lingkungan UPI termasuk program *Co-op* masih terbatas baik dari segi jumlah mahasiswa yang terlibat maupun hasil akhir untuk menjadikan mahasiswa sebagai pelaku wirausaha. Hal ini karena masih terbatasnya dana yang tersedia untuk penyelenggaraan program tersebut. Oleh karena itu program mahasiswa wirausaha (*entrepreneur student program*) dapat meningkatkan program kewirausahaan yang selama ini sedang dikembangkan dan mendorong menuntaskan untuk lahirnya wirausaha baru dari kalangan mahasiswa.

B. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dari program mahasiswa wirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan iklim dan budaya kewirausahaan dikalangan mahasiswa UPI.
2. Membelajarkan mahasiswa UPI dengan pola belajar bekerja dan pertukaran belajar (*exchange learning*) dengan dunia usaha di UKM, sehingga mahasiswa dapat memahami dan menghayati liku-liku dan seluk-beluk praktek usaha serta

- dapat berkontribusi memecahkan masalah dan mendorong usaha tempat mahasiswa bekerja;
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja sama dengan UKM didalam merintis dan mengembangkan usaha yang diminati atau pengembangan usaha sejenis dari UKM mitra.
 4. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan mahasiswa UPI.
 5. Terciptanya unit bisnis baru berbasis IPTEKS yang dikelola oleh mahasiswa baik perorangan maupun kelompok.
 6. Mendorong terciptanya lulusan UPI yang mandiri dan menjadi wirausahawan baru yang dapat menciptakan lapangan kerja baru dan menjadi mitra baru UPI sebagai pelaku UKM dalam penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan mahasiswa UPI.
 7. Terciptanya jejaring antara unit bisnis baru yang dikelola mahasiswa dengan UKM sebagai tempat magang mahasiswa dengan prinsip saling mengembangkan kegiatan berbasis kemitraan.
 8. Memberikan *feed back* bagi UPI dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pengembangan kurikulumnya agar sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
 9. Memperkuat hubungan kemitraan UPI dengan UKM yang selama ini telah terjalin.

C. TARGET

Target dari program ini adalah:

1. Terciptanya wirausaha baru dikalangan mahasiswa UPI.
2. Terwujudnya model pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik UPI.
3. Tumbuh dan berkembangnya lembaga pengelolaan kewirausahaan mahasiswa di lingkungan UPI.

D. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari program ini meliputi manfaat bagi mahasiswa, UKM, dan bagi UPI dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengalaman bekerja secara nyata di UKM, sehingga dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*nya.
- b. Terlibat secara langsung dalam praktek dunia UKM, sehingga tumbuh jiwa entrepreneurshipnya dan mendorong keberaniannya untuk mencoba suatu bidang usaha baik secara perorangan maupun kelompok.
- c. Melihat dan merasakan secara nyata relevansi antara teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan dunia UKM.
- d. Memperoleh penghasilan, membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan di tempat magang atau di tempat lain serta memperoleh kesempatan untuk mencoba usaha atas dukungan modal dan pendampingan dari UPI.

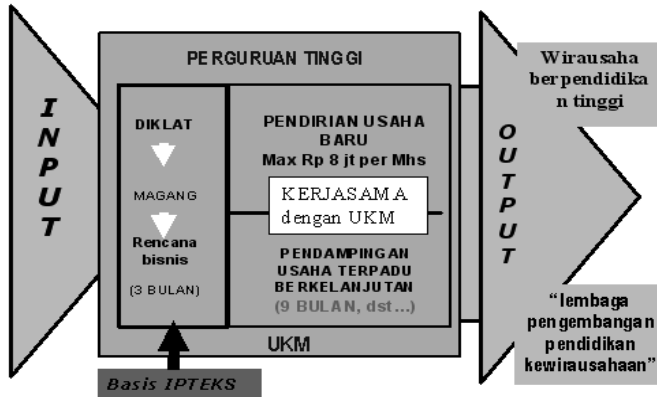
2. Manfaat Bagi UKM

- a. Dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek yang kompeten dan “terampil”.
- b. Dapat memilih atau menyeleksi tenaga kerja secara lebih efisien untuk mengisi kebutuhan SDM jangka pendek dan jangka panjang.
- c. Memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek pengelolaan usaha, seperti pembenahan manajemen usaha, akuntansi keuangan, pengembangan jaringan pemasaran dan kemitraan serta aspek-aspek lainnya.
- d. Meningkatkan akses terhadap informasi, teknologi dan permodalan
- e. Meningkatkan kredibilitas terhadap konsumen, karena bermitra dengan perguruan tinggi.

3. Manfaat Bagi UPI

- a. Dapat menyesuaikan dan mempertajam relevansi kurikulum dan pembelajarannya dengan perkembangan lapangan pekerjaan.
- b. Menguatkan program pendidikan kewirausahaan mahasiswa di lingkungan UPI
- c. Mendorong kemampuan para dosen dalam pemutakhiran metodologi perkuliahan yang relevan dengan lapangan pekerjaan.
- d. Mengembangkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan khalayak sasaran pelaku UKM.
- e. Membuka dan meningkatkan program kemitraan dengan UKM.

E. INDIKATOR KEBERHASILAN



Indikator keberhasilan program ini seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Indikator Keberhasilan Program Setiap Tahapan

NO	TAHAPAN	INDIKATOR
1	Sosialisasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Tersosialisasikannya program kepada seluruh mahasiswa UPI melalui berbagai media. • Tersosialisasinya program kepada sejumlah UKM mitra UPI.
2	Rekrutmen peserta program	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibatnya sebanyak 750 orang mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti seleksi program. • Terlibatnya sebanyak 150 UKM yang berminat menjadi tempat magang program.
3	Seleksi peserta program	<ul style="list-style-type: none"> • Terseleksinya 110-150 orang mahasiswa untuk mengikuti program. • Terseleksinya 30-50 UKM sebagai tempat magang program.
4	Diklat Pembekalan peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibatnya 110-150 orang mahasiswa mengikuti diklat sampai selesai • Tersusunnya business plan dari 110-150 orang mahasiswa peserta diklat (30-45 kelompok).
6	Magang	Sebanyak 110-150 peserta mengikuti magang selama 2 bulan di 100 UKM
7	Pemberian Modal Bergulir	Sebanyak 110 peserta (30-45 kelompok) program mendapat modal bergulir
8	Pelaksanaan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Start up business dari 110 peserta program • Terlaksananya 110 mahasiswa dalam kegiatan usaha yang memiliki prospek yang baik untuk menjadi wirausaha baru
9	Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pendampingan oleh dosen pembimbing minimal sebanyak 10 kali selama pemagangan di UKM • Terlaksananya pendampingan oleh pembimbing dari UKM selama 2 bulan • Terlaksananya pembimbingan oleh dosen pembimbing dan UKM terhadap pelaksanaan usaha yang dilakukan oleh peserta program secara memadai.

NO	TAHAPAN	INDIKATOR
10	MONEV	Terlaksananya monev pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut baik oleh UPI maupun oleh Dikti
11	Keberlanjutan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya Pusat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan Mahasiswa (Student carier center). • Sebanyak 75 % dari pelaksana usaha peserta program masih survive dengan trend meningkat baik dilihat dari jumlah produk, jejaring pemasaran, jumlah tenaga kerja yang terlibat maupun jumlah keuntungan yang bisa diperoleh. • Terwujudnya model pendidikan kewirausahaan mahasiswa yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik UPI.

F. PERSYARATAN PESERTA

1. Terdiri dari Mahasiswa UPI, untuk Program S1 telah menyelesaikan kuliah 4 semester atau minimal telah menempuh 80 SKS, dan untuk mahasiswa Program Diploma III telah menyelesaikan kuliah 3 semester atau minimal telah menempuh 60 SKS.
2. Lulus seleksi yang meliputi: administratif, *business plan*, presentasi *business plan*, pendidikan dan pelatihan dan magang kewirausahaan
3. Persyaratan administratif meliputi :
 - a) Surat permohonan dari kelompok pemohon yang diketahui oleh pimpinan Prodi/Jurusan/Fakultas masing-masing;
 - b) Transkrip akademik (fotocopy dan memperlihatkan aslinya);
 - c) Fotocopy KTM yang masih berlaku;
 - d) Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga;
 - e) Mengisi format biodata
 - f) Foto berwarna ukuran 4 x 6 sebanyak 3 lembar;

- g) Business plan;
 - h) Menandatangani surat pernyataan kesanggupan mengikuti tahapan-tahapan kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha.
4. Seleksi dilakukan oleh tim yang profesional yang ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia
 5. Melaksanakan magang di UKM yang relevan dengan rencana usaha yang akan dilaksanakannya kurang lebih 3 bulan
 6. Mengikuti pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang hasil akhirnya berupa Rencana Bisnis (Business Plan)
 7. Mengajukan Rencana Bisnis kepada Panitia PMW
 8. Melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan rencana Bisnis yang telah disetujui
 9. Bertanggungjawab atas penggunaan dana untuk kegiatan wirausaha yang dilaksanakannya
 10. Membuat laporan kemajuan dan pelaksanaan usaha yang dilaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 11. Mempunyai Dosen Pendamping dan Pembina UKM tempat magang.

G. JENIS-JENIS PROGRAM WIRAUSAHA :

- 1) Makanan Dan Minuman
- 2) Peternakan
- 3) Pertanian
- 4) Barang & Jasa

H. SKEMA PEMBIAYAAN

Pembiayaan program berasal dari pemerintah dengan alokasi bantuan antara lain untuk: (1) pengelolaan, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) modal usaha.

Rincian masing-masing adalah sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan program oleh perguruan tinggi (10%), meliputi antara lain:

- a) Kesekretariatan (ATK)
 - b) Sosialisasi program kepada mahasiswa dan pengusaha UKM
 - c) Seleksi mahasiswa
 - d) Seleksi UKM mitra
 - e) Lokakarya-lokakarya
 - f) Monitoring (sedang dan pasca magang)
 - g) Evaluasi pelaksanaan program
- 2) Pendidikan dan pelatihan Kewirausahaan serta magang (20%), meliputi antara lain :
 - a) Pelatihan Kewirausahaan
 - b) Seleksi Rencana Bisnis (*Business Plan*)
 - c) Pendampingan oleh Mentor Perguruan Tinggi
 - d) Pendampingan usaha oleh UKM
 - 3) Bantuan modal usaha untuk memulai bisnis (*start-up business*) (70%) yang besarnya maksimum Rp. 40.000.000,00/ perkelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Besarnya dana tergantung pada jenis usaha dan rencana bisnis yang diajukan mahasiswa.

I. SIFAT DANA

- 1) Pinjaman modal sebesar maksimum Rp. 40.000.000,00/ kelompok (3-5 orang) dalam Program Mahasiswa Wirausaha ini merupakan pinjaman usaha tanpa bunga kepada mahasiswa, yang wajib dikembalikan dalam jangka waktu paling lama 3 tahun setelah kontrak ditanda tangani (atau sesuai dengan business plan yang disetujui).
- 2) Hasil pengembalian dana tersebut, sepenuhnya akan digunakan kembali untuk pemberian bantuan modal bergulir pada program PMW berikutnya.
- 3) Untuk menunjang keberlanjutan program dan modal kerja yang telah diberikan, maka setiap 3 (tiga) bulan mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha diwajibkan melaporkan perkembangannya secara lebih terperinci kepada panitia pengelola program.

- 4) Keberhasilan pengelolaan PMW pada tahun ini dan sebelumnya, oleh Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan RI akan menjadi bahan pertimbangan keberlanjutan bantuan sejenis pada tahun-tahun berikutnya.

J. PENCAIRAN DANA

- 1) Menyerahkan *Business Plan* yang sudah final
- 2) Telah melaksanakan magang selama 1-2 bulan
- 3) Menyerahkan laporan tertulis hasil magang
- 4) Menyerahkan surat pernyataan pembimbing tentang kelayakan *business plan*
- 5) Menyerahkan nomor rekening atas nama usaha kelompok dengan Bank yang telah ditetapkan oleh pelaksana

K. STRATEGI PELAKSANAAN

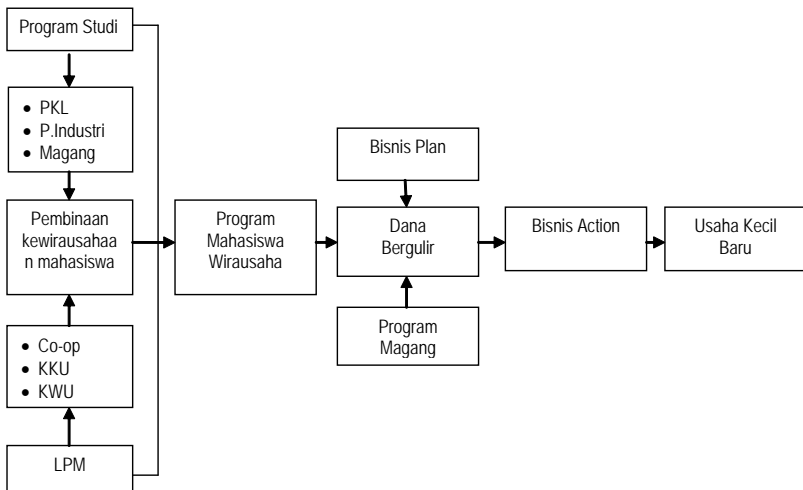


NO	TAHAPAN	INDIKATOR	Alur Kegiatan	Property
1	Sosialisasi program	<ul style="list-style-type: none"> Tersosialisikannya program kepada seluruh mahasiswa UPI melalui berbagai media. Tersosialisasinya program kepada sejumlah UKM mitra UPI. 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dari UPI/Panitia ke fakultas ke jurusan / program ke mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> Spanduk Pamflet Presentasi Surat
2	Rekrut men peserta program	<ul style="list-style-type: none"> Terlibatnya sebanyak 750 orang mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti seleksi program. Terlibatnya sebanyak 30-50 UKM yang berminat menjadi tempat magang program. 	<ul style="list-style-type: none"> Pendaftaran dari setiap program mulai dari tanggal sampai dengan ... 	<ul style="list-style-type: none"> Syarat peserta Surat keterangan dari program Bisnis plan Siap menandatangani MOU PMW antara panitia dan peserta
3	Seleksi peserta program	<ul style="list-style-type: none"> Terseleksinya 110-150 orang mahasiswa untuk mengikuti program. Terseleksinya 30-50 UKM sebagai tempat magang program. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan bussines plan Pemaparan bussines plan 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat seleksi Tim penilai
4	Diklat Pembekalan peserta	<ul style="list-style-type: none"> Terlibatnya 110-150 orang mahasiswa mengikuti diklat sampai selesai Tersusunnya bisnis plan dari 110-150 orang mahasiswa peserta diklat. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemaparan materi diklat Diskusi materi diklat Evaluasi materi diklat 	<ul style="list-style-type: none"> Pemateri diklat Tempat diklat Materi diklat
6	Magang	<p>Sebanyak 110-150 peserta mengikuti magang selama 1-2 bulan di 100 UKM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mencari tempat magang sesuai dengan kemampuan Bimbingan magang Persetujuan magang 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat magang

NO	TAHAPAN	INDIKATOR	Alur Kegiatan	Property
7	Pemberian Modal Bergulir	Sebanyak 120 peserta program mendapat modal bergulir	<ul style="list-style-type: none"> Pengajuan dana Analisis alokasi dana Persetujuan pemberian dana 	<ul style="list-style-type: none"> Modal
8	Pelaksanaan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Start up business dari 110 (30-45 kelompok) peserta program Tertindakannya 110 (30-45 kelompok) mahasiswa dalam kegiatan usaha yang memiliki prospek yang baik untuk menjadi wirausaha baru 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari tempat usaha sesuai kemampuan dan dana usaha Bimbingan pelaksanaan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat usaha
9	Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> Tertindakannya pendampingan oleh dosen pembimbing minimal sebanyak 10 kali selama pemagangan di UKM Tertindakannya pendampingan oleh pembimbing dari UKM selama 3-6 bulan Tertindakannya pembimbingan oleh dosen pembimbing dan UKM terhadap pelaksanaan usaha yang dilakukan oleh peserta program secara memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan bimbingan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Pendamping
10	MONEV	Tertindakannya money pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut baik oleh UPI maupun oleh Dikti	Tempat Magang	Format Monitoring
11	Keberlanjutan Program	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya Pusat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (Student carier center). Sebanyak 75 % dari pelaksana usaha peserta program masih survive dengan trend meningkat baik dilihat dari jumlah produk, jejaring pemasaran, jumlah tenaga kerja yang terlibat maupun jumlah keuntungan yang bisa diperoleh. Terwujudnya model pendidikan kewirausahaan mahasiswa yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik UPI. 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan mendirikan sebuah lembaga yang jelas TUPOKSInya dan Pertanggung Jawabannya 	<ul style="list-style-type: none"> Mendirikan suatu Lembaga yang jelas TUPOKSI

1. Paradigma dan Pendekatan Pengembangan Program Kewirausahaan Mahasiswa

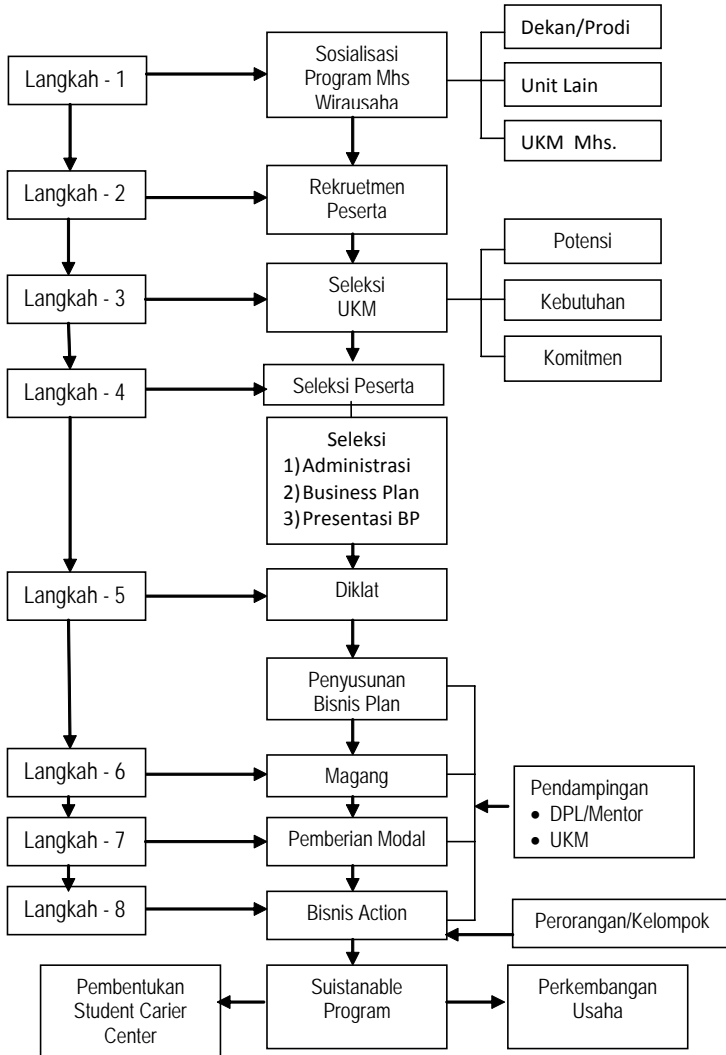
Paradigma dan pendekatan pengembangan program berbasis pada keterpaduan, artinya seluruh kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit di UPI yang mengarah kepada pendidikan kewirausahaan mahasiswa akan dijadikan sebagai modal atau potensi dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa yang kemudian disinergiskan menjadi suatu pola atau tahapan pendidikan kewirausahaan mahasiswa terpadu. Pola dan tahapannya seperti terlihat pada bagan berikut ini.



Bagan 1: Pola Pembinaan Kewirausahaan Terpadu

2. Strategi dan tahapan Program Mahasiswa Wirausaha

Strategi dan tahapan program mahasiswa Wirausaha ini merupakan salah satu tahapan yang sangat menentukan, sebab produk dari tahapan seleksi ini adalah mahasiswa sebagai peserta program yang harus memenuhi persyaratan dan standar-standar yang layak demi terlaksananya program secara maksimal. Strategi dan tahapannya dilakukan sebagai berikut:

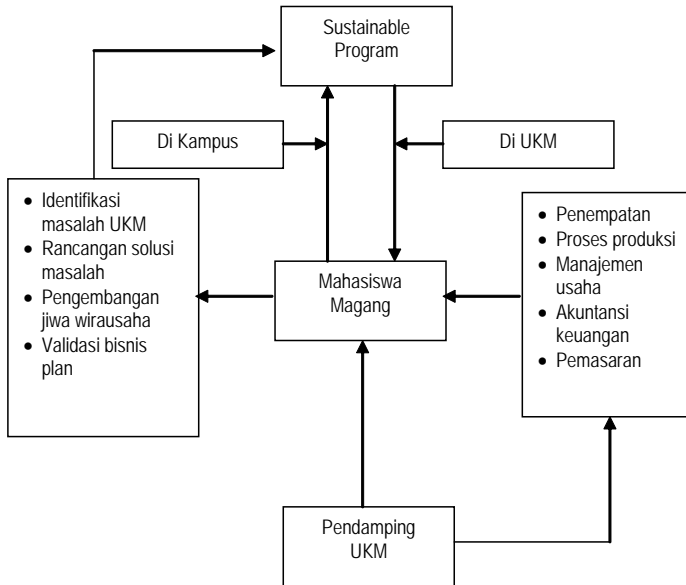


Bagan 2: Tahapan Program Mahasiswa Wirausaha

3. Pola Pendampingan Selama Magang di UKM

Pola pendampingan dilakukan secara bervariasi dan berkoordinasi antara pembimbing/dosen pembimbing

lapangan dan pembimbing dari UKM. Pembimbingan oleh dosen pembimbing dilakukan baik selama magang di UKM maupun selama jeda magang di kampus. Pola pendampingannya dilakukan sebagai berikut:



Bagan 3: Pola Pendampingan Mahasiswa Selama Magang di UKM

L. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PMW BAGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (Terlampir)

M. LAPORAN, MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PMW yang dilakukan UPI melalui laporan maupun tinjauan lapangan. Panitia Universitas Pendidikan Indonesia melakukan monitoring dan evaluasi dengan Dosen Pembimbing kepada mahasiswa peserta PMW .

Laporan monitoring sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Panitia UPI.

N. ORGANISASI PELAKSANA

Organisasi pelaksana program mahasiswa wirausaha disusun sebagai berikut :

Pembina	: Prof.Dr.H.Sunaryo Kartadinata, M.Pd. (Rektor UPI)
Penanggung Jawab Umum	: Prof. Dr. H. A. Chaedar Alwasilah, MA. (Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)
Penanggungjawab Pelaksana	: Dr. Cecep Darmawan, S.Pd.,S.IP.,M.Si. (Direktur Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan)
Ketua pelaksana	: Drs. Yadi Ruyadi, M.Si.
Wakil Ketua	: Drs. A Jajang W. Mahri, M.Si
Sekretaris	: Dr. B. Lena Nuryanti, M.Pd.
Wakil Sekretaris	: Ir. Herman TB
Bendahara	: Sopandi, S.Pd.
Bidang Evaluasi dan Seleksi	: Dra. Katiah, M.Pd. (Koordinator) Muhamad. Iqbal, S.Pd.,M.Si. Dra. Rahayu Yulianti
Bidang Diklat (Koordinator) Anggota	: Dr. Johar Permana, MA. 1. Dr. Suwatno, M.Si 2. Iik Nurulpaik, S,Pd, M.Pd. 3. Hasbullah, S.Pd.,M.T. 4. Drs. Hari Mulyadi, M.Si 5. Saefulloh, S.Pd., M.Si 6. Ayu Krisna, S.Sos.,M.M.
Bidang Magang dan Kemitraan UKM	: Wawan Darmawan, S.Pd.,M.Hum. (Koordinator) 1. Wiwin Kuraesin, S.Pd 2. Unang Rahman
Akomodasi dan Dokumentasi	: Yana Setiawan, S.Pd. (Koordinator) 1. Suherman 2. Kasih 3. Siti Nuryani

Kesekretariatan dan : Yati Yasmiati, Bc.An.,S.Pd. (Koordinator)

Humas Hj. Siti Lestari

1. Sumiyati
2. Supratman
3. Jumadi
4. Agus Mulyana
5. Dasoleh

Pembantu Umum : Djon Laksana Putera (Koordinator)

1. M.Ihsanudin
- 2.
3. Weni Andayani

O. KEBERLANJUTAN PROGRAM

Untuk lebih menjamin keberhasilan dan keberlanjutan PMW di UPI ini, maka UPI mencoba untuk mengembangkan model keberlanjutan PMW ini dengan mendirikan suatu lembaga yang bernama Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa, yang tugas pokok dan fungsinya mengelola (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi) dan mengembangkan (Penelitian dan Pengembangan) program-program pendidikan, pelatihan dan pembinaan kewirausahaan yang berkelanjutan bagi mahasiswa UPI. Lembaga tersebut bersifat formal struktural atau fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan UPI atas program-program kewirausahaan, sehingga program PMW ini dapat berkelanjutan.

P. PENUTUP

Demikian panduan ini disusun sebagai acuan umum bagi Universitas Pendidikan Indonesia untuk mengembangkan Program Mahasiswa Wirausaha Perguruan Tinggi. Petunjuk teknis pelaksanaan PMW ditetapkan untuk lebih jelasnya oleh Panitia.

Lampiran 2

Format Business Plan

I. Executive Summary.

Rangkuman eksekutif, disarankan tidak lebih dari 2 halaman yang menjelaskan secara komplit isi *business plan*

II. Business Description

Deskripsi bisnis secara umum

Keunikan dan keunggulan kompetitif produk atau jasa

III. Vision, Mission and Objectives

Visi, Misi dan tujuan yang ingin dicapai oleh calon wirausahawan mahasiswa

IV. Marketing

- Segmentasi pasar, target pasar dan positioning
- Penetapan harga
- Pelaksanaan distribusi
- Promosi yang akan dilakukan
- Pengembangan produk
- Kemungkinan pengembangan teknik pemasaran (berbasis IT)

V. Operations/production

- Pemilihan lokasi usaha (plant location)
- Rencana Tata letak (layout).
- Proses produksi/gambaran teknologinya
- Keadaan gedung dan perlengkapannya
- Keadaan mesin dan perlengkapannya
- Sumber-sumber bahan baku / pemasok barang .
- Rencana kemungkinan kemitraan dengan pemasok bahan baku/barang.

VI. Organisation

- Bentuk kepemilikan dan struktur organisasi
- Informasi tentang partner
- Latar belakang anggota tim manajemen
- Peranan dan tanggung jawab personalia dalam organisasi

VII. Financial

- Kebutuhan modal
- Sumber dan penggunaan modal
- Laporan Keuangan (proyeksi penjualan, proyeksi L/R, proyeksi Cash Flow, Neraca)
- Analisis titik impas (BEP)
- Rasio keuangan untuk mengetahui kinerja usaha

VIII. Critical Risk

- Masalah yang mungkin potensi terjadi
- Alternatif solusi masalah

IX. Appendix

- Surat-surat (misalnya pengalaman usaha)
- Data penelitian pasar.
- Surat-surat kontrak dan dokumen perjanjian lainnya (termasuk kemitraan).
- Daftar harga dari pemasok bahan baku/ barang.

9. Form peta Lokasi Bisnis yang sedang atau akan dijalankan

(Lengkap dan detail alamat dan peta)

Lampiran 3.

Contoh Kontrak Kerja antara UPI/ Panitia PMW dengan Mahasiswa/Form Perjanjian antara Pengelola dengan Peserta

SURAT PERNYATAAN KONTRAK KERJA

Sehubungan dengan sudah memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh Pelaksana Program Magang Mahasiswa yang ditetapkan dan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka pencairan Dana Sebesar Rp. (.....) yaitu :

- 1) Menyerahkan *Business Plan* yang sudah final
- 2) Telah melaksanakan magang selama 1 bulan
- 3) Menyerahkan laporan tertulis hasil magang
- 4) Menyerahkan surat pernyataan pembimbing tentang kelayakan *business plan*
- 5) Menyerahkan nomor rekening atas nama usaha kelompok dengan Bank yang telah ditetapkan oleh pelaksana Panitia Magang Wirausaha.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :
Nim :
Jenis Kelamin :
Fakultas/Program Studi :
Semester :
Nama Orang Tua :
Alamat Lengkap Orang Tua :
No HP/Tlp Orang Tua :
Alamat Kost :
No. HP :

Dengan ini saya bersedia untuk mengembalikan Pinjaman modal usaha ini kembali dalam jangka waktu paling lama 3 tahun setelah kontrak ditanda tangani. Dan apabila dikemudian hari ternyata saya ingkar terhadap surat pernyataan saya buat ini, maka saya bersedia dituntut secara hukum /sanksi yang ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan kesanggupan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, tgl,bln,Thn,
Hormat Saya,
Meterai 6000
(Nama Jelas)

Lampiran 4 Bentuk Format Monitoring dan Evaluasi

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA

NAMA USAHA :

LOKASI USAHA :

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2010

IDENTITAS PESERTA PMW

1. Ketua
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Semester :
 - d. Prodi/Fakultas :

2. Nama Anggota:
 - 1)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Semester :
 - d. Prodi/Fakultas :
 - 2)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Semester :
 - d. Prodi/Fakultas :
 - 3)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Semester :
 - d. Prodi/Fakultas :
 - 4)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Semester :
 - d. Prodi/Fakultas :

....., 2010

Dosen Pembimbing,

.....
NIP.

DAFTAR ISI BAHAN MONITORING & EVALUASI

A. Deskripsi Usaha

No.	Indikator	Keterangan
1	Jenis Usaha	
2	Produk	
3	Merk	
4	Kekuatan Utama Usaha/Produk	
5	Kelemahan Utama Usaha/Produk	

B. Aspek Pemasaran

No.	Indikator	Keterangan
1	Daerah Pemasaran	
2	Pasar Sasaran	
3	Harga Jual	
	Harga Pabrik/Biaya Produksi (Harga Pokok)	
4	Volume Penjualan/bln	
5	Sistem Penjualan dan Pembayaran	
6	Saluran Distribusi	
7	Promosi	
8	Jumlah Pesaing sejenis di lingkungan Usaha	

C. Aspek Operasi/Produksi

No.	Indikator	Keterangan
1	Gambaran Lokasi Usaha	
2	Proses Operasi/Produksi Bhn Baku - Proses -Produksi	
3	Kapasitas Operasi/Produksi /bln	
4	Tata Letak Operasi/Produksi (layout)	

5	Teknologi	
	Gambaran Asset Usaha	
6	Perijinan	

D. Aspek Sumber Daya Manusia

No.	Indikator	Keterangan
1	Struktur Organisasi	
2	Spesifikasi Jabatan (Job)	
3	Uraian Tugas	
4	Sistem Balas Jasa (Imbalan/Upah)	

E. Aspek Keuangan

No.	Indikator	Keterangan
1	Besarnya Kebutuhan Modal Investasi	
2	Sumber Modal	
3	Pembukuan (Bentuk Pembukuan)	
4	Net Present Value	
5	Analisis Titik Pulang Pokok (BEP)	
6	Ikhtisar Rugi Laba	

F. Hambatan

.....

G. Strategi Penyelesaian

.....

H. Penilaian Prospek Usaha

.....

Lampiran 5

Form laporan Kemajuan PMW (Dibuat setiap Triwulan)

FORMAT LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM WIRAUSAHA MAHASISWA UGM 2009

A. Tinjauan Pelaksanaan Usaha

--

B. Masalah Usaha

a) Masalah yang dihadapi	<i>Sebutkan masalah / kendala yang dihadapi dalam melaksanakan usaha sampai dengan saat ini?</i> 1) . 2) . 3) . 4) . 5) .
b) Penyelesaian masalah yang sudah dilakukan	
c) Rencana penyelesaian masalah	

C. Pelaksanaan Usaha

a) Lokasi Usaha	
------------------------	--

b)Proses Produksi / Jasa	
c) Distribusi	<i>Sebutkan rekanan yang ditunjuk sebagai distributor. Dibuktikan dengan copy surat kerjasama distribusi. Bila usahanya berbentuk jasa ditunjukkan dengan copy surat kontrak, surat perintah kerja (SPK) atau sejenisnya.</i>
d)Laporan Perkembangan Omzet	<i>Laporkan perkembangan omzet usaha anda dalam satuan waktu tertentu (minggu atau bulan)</i>

D. Laporan Keuangan

a) Neraca	
b) Laporan Rugi Laba	
c) Laporan Cash Flow	
d) Copy Rekening Bank yang digunakan untuk aktivitas usaha*)	

*) wajib.

E. Perencanaan Pengembangan Pasar

a) Pemeliharaan pasar yang ada	
b) Rencana strategi pengembangan pasar	

Lampiran 6.

Tabel Jumlah Mahasiswa

1) Yang Mendaftar

No	Nama Peserta	Pr/Lk	Fak/Prg Studi	KTM/Kartu Keluarga/KTP	Foto	Business Plan	Bio data

2) Peserta Lolos Seleksi Administrasi

No	Nama Peserta	Pr/Lk	Fak/Prg.Studi	Keterangan

3) Peserta Lolos Business Plan

No	Nama Peserta	Pr/Lk	Fak/Prg.Studi	Keterangan

4) Peserta Lolos Presentasi Business Plan

No	Nama Peserta	Pr/Lk	Fak/Prg.Studi	Keterangan

5) Peserta Pelatihan Kewirausahaan

No	Nama Peserta	Pr/Lk	Fak/Prg.Studi	Keterangan

6) Peserta Magang

No	Nama Peserta	Pr/Lk	Fak/Prg Studi	Keterangan

7) Lolos Seleksi Rencana Bisnis

No	Nama Peserta	Pr/ Lk	Fak/Prg Studi	Business Plan	Kelompok

8) Memulai Bisnis (Business Strat Up)

No	Nama Kelompok	Nama Peserta	Pr /Lk	Business Plan	Fak/Prg Studi	Keterangan

9) Tabel Mahasiswa PMW yang Lolos Seleksi/dibiayai dan menjalankan bisnis

No	Nama Kelompok	Nama Peserta	Jabatan	Pr/ Lk	Bidang Usaha	Fak/ Prg Studi	lokasi usaha

10) Daftar Dosen Pembimbing

No	Nama	Bidang Keahlian	Jumlah Kelompok Yang ditangani	Bidang Usaha dari UKM Mahasiswa

11) Daftar Mitra lain yang terlibat (UKM,PEMDA, Perbankan, dll)

No	Nama	Lembaga	Peran dalam Pelaksanaan PMW

12) SK Penetapan Mahasiswa sebagai dana Penerima PMW

DAFTAR NAMA PESERTA PENERIMA DANA PMW

No	Nama Peserta	Pr/Lk	Fak/Prg.Studi	Bidang & Lokasi Usaha

13) Daftar Permasalahan dan Alternatif Solusi

No	Nama Peserta	Pr/Lk	Fak/Prg.Studi	Bidang Usaha	Kel	Permasalahan	Solusi